

Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur

Dewi Agus Triani, M. Pd. I
Institut Agama Islam Negeri Kediri
dewiagustriani@iainkediri.ac.id

Abstract:

Today's society is more selective in choosing schools. This condition causes schools to compete with one another and show their existence. This study is intended to analyze the principal's efforts designing strategies to improve the good image of the school in society. This study used a qualitative approach with the research location at SD Islam An Nur Bungur Tulungagung. Interview, observation, and documentation were used to collect the data. The findings indicate that headmaster's planning program in improving the good image of the school includes: (1) assessing and identifying various strengths and weaknesses of the school by making continuous improvements by considering opportunities and threats to achieve the vision and mission; (2) improving physical and non-physical conditions; and (3) making promotions to the wider community. Mobilization of school resources in improving the good image of the school is carried out by: (1) managing the needs, competencies and harmonization of teachers and staff; (2) increasing the standard of school facilities; (3) holding regular meetings; (4) strengthening the school administration system; (5) and improving the quality of services and education. To Set targets in improving the good image of the school is done by realizing the Adiwiyata school, improving the quality of education, and increasing community trust in the existence of the school.

Keyword: Strategy; Headmaster; Image

Abstrak:

Masyarakat saat ini lebih selektif dalam memilih sekolah. Kondisi ini mengakibatkan sekolah saling bersaing dan menunjukkan eksistensinya. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis upaya Kepala sekolah SD Islam An Nur Bungur Tulungagung dalam merancang strategi guna meningkatkan citra sekolah yang baik di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perencanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah antara lain: (1) mengkaji dan mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan sekolah yaitu dengan melakukan perbaikan secara kontinuitas dengan mempertimbangkan peluang dan ancaman untuk mencapai visi dan misi; (2) memperbaiki kondisi fisik dan non fisik; dan (3) melakukan promosi kepada masyarakat luas. Mobilisasi sumberdaya sekolah dalam meningkatkan citra sekolah dilakukan dengan: (1) menata kebutuhan, kompetensi, dan harmonisasi guru dan staf; (2) meningkatkan standar fasilitas sekolah; (3) mengadakan rapat rutin; (4) menguatkan sistem administrasi sekolah; (5) dan meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan. Penetapan target dalam meningkatkan citra sekolah yaitu mewujudkan sekolah Adiwiyata dan meningkatkan kualitas pendidikan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

Kata Kunci: Strategi; Kepala Sekolah; Citra

PENDAHULUAN

Masyarakat sekarang berfikir lebih realitis dan kritis dalam menentukan pilihan

lembaga pendidikan bagi keluarganya. Untuk itu lembaga pendidikan kini harus terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada *stakeholder*. Konsep pelayanan pendidikan manajemen berbasis sekolah yang diterapkan memberikan ruang bagi lembaga pendidikan menjadi lebih leluasa dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Lembaga pendidikan diharapkan memiliki visi dan misi yang lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan diharapkan partisipasi masyarakat juga dilibatkan dalam pengelolaannya.

Lembaga pendidikan diharapkan terus melakukan peningkatan kualitasnya, melalui langkah inovatif dan kreatif. Lembaga pendidikan juga diharapkan mampu menghasilkan *output* yang memiliki karakter serta keunggulan kompetitif dalam menghadapi masa depan mereka.

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak lembaga pendidikan dasar tumbuh di tengah-tengah masyarakat. Setiap lembaga saling berkompetisi untuk menarik perhatian masyarakat melalui program unggulan yang menjadi ciri khas lembaga. Hal tersebut berimplikasi pada masyarakat dimana mereka memiliki banyak pilihan lembaga pendidikan

terbaik untuk anggota keluarganya. Pertimbangan masyarakat dalam menentukan lembaga pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh citra suatu lembaga pendidikan. Di sini urgensi peran kepala sekolah dalam membangun dan meningkatkan citra yang positif dilembaganya sehingga dapat menarik perhatian masyarakat.

Citra suatu lembaga tidak bisa terjadi dengan *instant*, citra bisa dibentuk dan dipertahankan melalui strategi yang tepat serta melakukan kegiatan guna membangun citra lembaganya. Sebagaimana pendapat Linggar Anggoro, bahwa strategi pencitraan adalah sebuah manajemen yang tidak datang tiba-tiba dan tidak bisa direkayasa. Citra tidak dapat dibeli, namun didapat (Anggoro, 2008). Citra dapat diperoleh diantaranya melalui peningkatan daya saing. Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, seorang kepala juga haruslah mempunyai kemampuan manajerial yang handal dalam mengatur strategi, yakni mengelola potensi dan segala sumber daya sekolah yang dimiliki agar lebih efektif dan maksimal dalam upaya meningkatkan kualitas lembaganya yang berimplikasi pada citra sekolah itu sendiri. Strategi menurut Sedarmayanti didenifisikan sebagai suatu proses

penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Sedarmayanti, 2014). Selanjutnya kepala sekolah melakukan komunikasi dan kegiatan kehumasan terhadap program, kualitas produk pendidikan, tersedianya sarana pra sarana yang menunjang proses belajar mengajar dan sarana ekstrakurikuler siswa (Anggoro, 2008).

SD Islam An Nur adalah salah satu sekolah swasta yang memiliki citra lembaga yang baik di masyarakat. Hal ini terlihat dari semakin tingginya *animo* masyarakat untuk menitipkan anaknya di lembaga tersebut. Indikator lain dari semakin baiknya citra SD Islam An Nur Bungur adalah banyak prestasi yang di raih oleh siswa-siswinya dalam bidang akademik maupun non akademik. Diantaranya meraih juara 2 drum band tingkat kabupaen, juara 2 Voly Putri tingkat kabupaten pada tahun 2018, juara harapan 2 MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) tingkat kabupaten tahun 2017, juara 2 olimpiade Matematika tingkat kecamatan tahun 2015 dan juara 2 olah raga tingkat kecamatan tahun 2014.

Strategi kepala sekolah SD Islam An Nur Bungur dalam membangun dan

meningkatkan citra sekolah tentu melalui tahapan demi tahapan sehingga bisa seperti saat ini, ada faktor yang menjadi penghambat dalam prosesnya. Sebagaimana diketahui bahwa mempertahankan sesuatu yang telah diperoleh akan lebih sulit dibandingkan dengan proses mendapatkannya. Tentunya ada strategi yang telah dilakukan kepala sekolah SD Islam An Nur Bungur dalam mengatasi hal tersebut, sehingga SD Islam An Nur Bungur bisa bertahan sebagai sekolah dasar yang memiliki citra unggulan di kecamatan Karangrejo Tulungagung hingga saat ini. Peran dan strategi yang dilakukan kepala sekolah SD Islam An Nur Bungur dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah dapat dijadikan referensi bagi sekolah lain sehingga dapat meningkatkan citra sekolah dan memiliki daya saing dengan sekolah unggulan disekitarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Moleong, 2005). Lokasi penelitian di SD Islam An Nur Bungur Tulungagung.

Metode pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, penyederhanaan data, pemaparan data, penarikan dan pengajuan simpulan yang semuanya memiliki keterkaitan (Miles & Huberman, 1992).

HASIL

A. Formulasi Perencanaan Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam An Nur Bungur

Hasil temuan yang berkaitan dengan formulasi perencanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan citra SD Islam An Nur Bungur yaitu melalui beberapa tahapan sebagaimana gambar dibawah ini :



Gambar 1

Formulasi Perencanaan Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam An Nur Bungur

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan, formulasi perencanaan dalam meningkatkan citra sekolah yang dilaksanakan oleh kepala SD Islam An

Nur Bungur melalui tiga tahapan sebagaimana peneliti paparkan berikut :

1. Mempelajari keadaan dan kondisi sekolah

Dalam tahapan awal kepala sekolah mempelajari keadaan dan kondisi sekolah. Dari tahapan tersebut diperoleh langkah strategis yang beliau ambil sebagai berikut :

- a. Meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana.
- b. Mengoptimalkan semangat prestasi siswa.
- c. Mengoptimalkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Melakukan perbaikan kondisi fisik dan non-fisik sekolah

Kegiatan yang dilakukan setelah mengetahui kondisi dan keadaan sekolah secara menyeluruh, tahapan berikutnya adalah melakukan perbaikan sekolah secara fisik maupun non-fisik (yang tidak terlihat langsung) seperti memperbaiki system, dan manajemen sekolah. Perbaikan yang dilakukan diantaranya :

- a. Melakukan perbaikan fisik sekolah dengan memperbaiki sarana prasarana dan fasilitas yang berada di sekolah
- b. Melakukan perbaikan non-fisik sekolah dengan merevisi sistem

regulasi dan manajemen yang berada di sekolah, selain itu juga sebagai upaya peningkatan prestasi.

3. Promosi Kepada Masyarakat dan Kerjasama dengan Instansi Lain.

Promosi atau pengenalan sekolah kepada masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, diantaranya melakukan kegiatan yang bersentuhan baik secara langsung atau tidak langsung dengan masyarakat seperti kegiatan bakti sosial, memperingati maulid nabi, peringatan hari raya qurban, peringatan hari Kartini, dan kegiatan lainnya yang mengundang warga ke sekolah. Selain itu, sekolah juga mengikuti kegiatan di masyarakat seperti kegiatan pawai karnaval, menunjukkan kemampuan dan kreasi siswanya dalam memainkan alat musik drumband.

B. Mobilisasi Sumber Daya Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam An Nur Bungur

Hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan mobilisasi daya sekolah sebagaimana berada pada gambar berikut ini :



Gambar 2
Mobilisasi Sumberdaya Sekolah dalam Meningkatkan Citra

berdasarkan gambar tersebut, dapat diuraikan bahwasanya dalam upaya peningkatan citra sekolah, langkah yang diambil antara lain melakukan mobilisasi sumberdaya sekolah melalui dua tahapan yaitu internal dan eksternal. Tahap internal dilakukan untuk meningkatkan kekuatan dalam diri sekolah untuk menghadapi tantangan dan *problem* yang dimungkinkan muncul. Penguatan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kondisi internal sekolah diantaranya: mendata kebutuhan, kompetensi, dan harmonisasi guru dan tenaga kependidikan, meningkatkan standart fasilitas sekolah, rapat rutin pada tiap 1 bulan sekali, memperbaiki sistem administrasi sekolah, dan meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan.

Hal-hal dia tas tersebut merupakan langkah kepala sekolah SD Islam An Nur Bungur dalam meningkatkan citra sekolah.

C. Penetapan Target dalam Meningkatkan Citra Sekolah SD Islam An Nur Bungur.

Strategi kepala sekolah yang dilaksanakan selama ini memunculkan dampak positif dari pencitraan sekolah. Dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah maka diperlukan penetapan target tersebut diantaranya :

1. Mewujudkan sekolah Adiwiyata yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas dan layanan pendidikan.
3. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan sekolah.

Dengan kehadiran SD Islam An Nur Bungur di tengah-tengah masyarakat kabupaten Tulungagung bagian Utara ini memberikan dampak positif terhadap budaya masyarakat. Selain dari budaya sekolah yang sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar, keberadaan sekolah yang mempunyai keunggulan sebagaimana diharapkan masyarakat menjadi jawaban dari kegelisahan masyarakat dalam menentukan pendidikan yang terbaik bagi anggota keluarganya.

PEMBAHASAN

A. Formulasi Perencanaan Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam An Nur Bungur

Langkah awal kepala sekolah dalam membangun citra sekolah adalah dengan mempelajari keadaan dan kondisi sekolah, berbagai kekuatan serta kelemahan sekolah dikaji dan diidentifikasi untuk diperoleh formulasi dalam menentukan strategi yang tepat. Di samping itu kepala sekolah berupaya mencari formulasi yang efektif guna melakukan perubahan dan perbaikan secara kontinuitas sesuai dengan kondisi sekolah dan dinamika dunia pendidikan.

Langkah yang kepala sekolah laksanakan diambil atas berbagai pertimbangan, masukan dan persiapan yang matang sebagai upaya meningkatkan citra sekolah yaitu dengan berupaya mencari berbagai peluang yang ada dan mempersiapkan Langkah-langkah *preventif* dalam menghadapi kemungkinan adanya ancaman sebagai strategi untuk meningkatkan citra sekolah. Langkah tersebut sesuai sebagaimana disampaikan Kotler bahwa strategi merupakan penempatan misi dan penetapan sasaran suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal, perumusan kebijakan dan

teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari lembaga akan tercapai (Kotler & Philip, 2001).

Jika membahas mengenai kelemahan yang terdapat dalam suatu sekolah, dapat terlihat dari berbagai keterbatasan dan kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki, manajemen yang kurang efektif, program yang kurang atau tidak diminati oleh *stakeholder*, *output* yang kurang sesuai dengan tuntutan pasar dan tingkat profitabilitas yang kurang memadai. Perihal tersebut sesuai sebagaimana yang telah dilakukan kepala sekolah dalam mempelajari keadaan atau kondisi sekolah sebagaimana telah dijelaskan dalam pembahasan bab sebelumnya.

Selanjutnya dalam proses memperbaiki kondisi fisik dan non fisik yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, sesuai dengan tahapan ketiga dari proses mengenalkan citra kepada masyarakat sebagaimana Rosady Ruslan menyampaikan “Dengan merubah persepsi segmen sasaran yang kurang menguntungkan dalam hal ini kepala sekolah melakukan perbaikan sekolah secara menyeluruh baik secara fisik maupun non fisik, maka diharapkan dapat

membangun dan meningkatkan citra lembaga untuk menjadi baik dengan berbenah diri dari dalam” (Ruslan, 1999).

Tahapan selanjutnya adalah melakukan promosi sekolah kepada masyarakat, promosi merupakan langkah penting dan penentu keberhasilan dalam meningkatkan citra sekolah karena promosi merupakan bentuk komunikasi sekolah kepada masyarakat. Promosi merupakan kegiatan untuk menyebarkan informasi, membujuk, dan mempengaruhi masyarakat (sebagai konsumen) agar bersedia bergabung, serta setia atau ada rasa keterikatan terhadap lembaga pendidikan yang dimaksud. Langkah tersebut sesuai dengan yang disampaikan Buchari Alma yang menyatakan bahwa betapapun berkualitasnya lulusan sebuah lembaga, bila masyarakat belum atau tidak pernah mendengarnya dan belum yakin bahwa lulusan sebuah lembaga tersebut akan memiliki partisipasi di masyarakat, maka mereka tidak akan pernah memasuki lembaga tersebut (Buchari, 2009).

Keputusan masyarakat sebagai konsumen dalam menentukan lembaga pendidikan sebgaaian besar dipengaruhi oleh citra sekolah di masyarakat, yaitu seberapa besar persepsi positif masyarakat terhadap eksistensi dari lembaga

pendidikan atau sekolah tersebut, sehingga ada ketertarikan dan keterikatan dalam diri (calon peserta didik) kepada sekolah tersebut.

Langkah kepala sekolah pada tahap ini telah sesuai yaitu dengan melakukan perbaikan kondisi sekolah secara fisik dan non fisik, sehingga sekolah siap untuk menunjukkan keunggulannya sesuai dengan citra sekolah yang ingin ditampilkan.

B. Mobilisasi Sumberdaya Sekolah dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam An Nur Bungur

Dalam kerangka peningkatan citra sekolah maka dibutuhkan tipe kepemimpinan yang visioner dan mampu memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif, berkomitmen tinggi dan memiliki strategi yang jitu dalam memenuhi kebutuhan stakeholdernya. Hal ini menginsyaratkan bahwasanya kepala sekolah selain memiliki keterampilan kepemimpinan juga harus memiliki strategi dalam manajemen guna meningkatkan citra sekolah. Manajemen sebagai suatu proses merupakan suatu cara yang sistemik dalam mengelola sumber daya (sekolah) meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai

penggagas, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahjosumidjo, 2010).

Hal yang sama di sampaikan oleh Dian Eka Lestari dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam menuju sekolah unggul haruslah melakukan bersama stakeholder untuk membenahi semua yang ada di sekolah antara lain, kurikulum, sarana, pra-sarana, kesiswaan, dan peningkatan keahlian setiap guru. Dengan demikian mobilisasi sumberdaya sekolah akan tercapai dengan mudah melalui usaha bersama (Lestari, 2017).

C. Penetapan Target dalam Meningkatkan Citra Sekolah SD Islam An Nur Bungur.

Citra suatu lembaga pendidikan salah satunya dapat dilihat dari penetapan visi misi lembaga, penetapan target dalam jangka pendek, menengah maupun panjang akan sangat mempengaruhi langkah strategis yang ditempuh guna mencapai tujuan. Dalam meningkatkan citra sekolah SD Islam An Nur Bungur secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penetapan target yang dilakukan telah sesuai sebagaimana disampaikan Ruslan Rosady, terdapat 4 elemen pembentuk citra madrasah yang positif, diantaranya :

1. *Personality* : Dalam hal ini karakteristik SD Islam An Nur Bungur yang dipahami sesuai dengan harapan masyarakat, maksudnya kehadiran sekolah ini dipercaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan para siswa baik dari segi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* sesuai dengan tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk generasi yang mandiri dan berkarakter, selain itu SD Islam An Nur Bungur merupakan lembaga yang mempunyai partisipasi sosial yang tinggi hal ini ditunjukkan dengan diadakannya kerja bakti di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. *Reputation*: Aktifitas yang telah dilakukan oleh SD Islam An Nur Bungur telah memberikan keyakinan kepada masyarakat, hal ini didasarkan pada pengalaman pribadi maupun pihak lain seperti output pendidikan di sekolah mempunyai implikasi positif terhadap perkembangan anak didik, hal ini terlihat baik dari segi kemampuan dan kualitas akademik maupun non-akademik.
3. *Value*: Nilai-nilai atau budaya sekolah seperti kepedulian dan perhatian terhadap para *stakeholder* sekolah tentang pendidikan.

4. *Corporate Identity*: merupakan komponen yang memudahkan pengenalan terhadap identitas sekolah seperti logo, papan nama sekolah maupun banner yang dipasang di beberapa tempat yang strategis dan juga bekerjasama dengan instansi lain untuk promosi sekolah serta kegiatan-kegiatan yang digelar oleh sekolah maupun masyarakat (Ulum, 2014).

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah diperoleh formulasi perencanaan yang dilakukan diantaranya: mengkaji dan mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan sekolah dan berupaya untuk melakukan perbaikan secara kontinuitas dalam membangun dan meningkatkan citra sekolah, perencanaan disusun dengan mempertimbangkan peluang dan ancaman yang ada sebagai upaya mewujudkan sekolah yang produktif. Memperbaiki kondisi fisik seperti memperbaiki bangunan, fasilitas sekolah, dan memperbaiki non fisik sekolah yaitu dengan memperbaiki sistem dan manajemen sekolah, serta melakukan promosi sekolah kepada masyarakat luas.

Setelah citra sekolah terbentuk, langkah yang selanjutnya dengan

memobilisasi sumberdaya sekolah. diantaranya: menata kebutuhan, kompetensi, dan harmonisasi guru dan tenaga kependidikan meningkatkan standart fasilitas sekolah, mengadakan rapat rutin pada setiap bulan, penguatan sistem administrasi sekolah, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan pendidikan.

Hasil analisis dari kondisi internal dan eksternal serta melihat peluang dan ancaman yang ada, kepala sekolah

melakukan penetapan target terhadap peningkatan citra sekolah diantaranya: mewujudkan sekolah Adiwiyata yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masarakat dan Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan (eksistensi) sekolah

DAFTAR RUJUKAN

Alma, Buchari. (2009). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Anggoro. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi aksara, 2000

Ulum Bahrul. (2014). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending-Probolinggo)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 1,1-8

Dian Eka Lestari.(2017). Peran Strategis Hubungan Masyarakat Pada Sekolah Unggul Berorientasi Stakeholder (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Sunan Drajat Lamongan). *Tesis. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Maliki Malang*.

Kotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan,*

Implementasi, dan Kontrol. Jakarta : PT. Prehallindo

Moleong, Lexy J. (2005).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Miles. M. B. Dan Huberman. A. M. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Rosady Ruslan. (1999). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sedarmayanti. (2014). *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama.

Wahjosumidjo.(2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.